

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di daerah penelitian. Penelitian lapangan dilakukan di lapangan atau di tempat penelitian dengan cara mengamati dan memperoleh data langsung dari sumbernya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.² Menurut Erickson mendefinisikan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan serta tindakan yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan secara naratif.³

Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini disebut kualitatif karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi atau mengevaluasi suatu objek dalam keadaan alamiah tanpa manipulasi, dan hasil yang diharapkan bukanlah berdasarkan ukuran kuantitas, melainkan makna atau aspek kualitatif dari fenomena yang diamati.

¹ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 39.

² Muhammad Iqbal Ansari, "Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidzh Ummul Qura' Kota Banjarmasin," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10 (1), 2019, 53-71.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah di jalan Ampah-Muara Teweh, di desa Patas I, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal, benda, ataupun orang yang memberikan informasi awal suatu permasalahan atau topik penelitian, dari mana keterangan permasalahan tersebut didapatkan. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran SKI, Wali Kelas dan siswa MTs Al-Hikmah desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran penyelidikan. Objek penelitian ini untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah yang terletak di desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan dan dicatat secara sistematis. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Data Pokok (Primer)

Data primer adalah data informasi-informasi yang diperoleh dari data asli atau pokok serta terkait langsung dengan sumbernya. Adapun data yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan proses identifikasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah Desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan, menelaah penyebab dari kesulitan belajar tersebut, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. I, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan.

b. Data Pendukung (Sekunder)

Data sekunder adalah data informasi yang kedua atau bisa dikatakan sebagai sumber yang ikut serta dalam menunjang dan mendukung penjelasan yang ada pada data primer. Adapun data pendukung dari penelitian ini antara lain yaitu tentang MTs Al-Hikmah Desa Patas I, keadaan siswa, proses guru ketika mengajar, buku paket pembelajaran SKI, dan data nilai siswa pada mata pelajaran SKI, serta sarana dan prasarana MTs Al-Hikmah desa Patas I, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data tersebut yaitu melalui:

- a. Informan utama, yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa MTs Al-Hikmah Desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.
- b. Informan tambahan, yaitu wali kelas MTs Al-Hikmah Desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.
- c. Dokumen, yaitu suatu bahan catatan (arsip data) maupun benda yang berkaitan dengan tema yang diangkat, seperti dokumen MTs Al-Hikmah meliputi data nilai siswa yang dipegang oleh guru mata pelajaran SKI, sarana dan prasarana, dan lainnya di MTs Al-Hikmah Desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mengumpulkan suatu data. Melalui pengumpulan data, peneliti mengetahui hasil penelitian yang telah ia lakukan.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan tidak hanya untuk mendapatkan informasi, tetapi juga untuk mengungkap makna dibalik latar belakang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data untuk penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang situasi, aktivitas, peristiwa, atau tujuan tertentu melalui penggunaan indera dan pengamatan.⁵ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran umum terkait pembelajaran siswa mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I. Dalam observasi ini, peneliti berfokus untuk mengamati kesulitan atau hambatan belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi dan komunikasi yang dilakukan antar pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud memberikan dan menerima informasi tertentu, seperti memperoleh keterangan dan pendapat. Wawancara juga dikenal dengan sebutan *interview*.⁶ Wawancara tersebut dilakukan melalui tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I serta keadaan siswa ketika berlangsungnya proses mengajar. selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan untuk menggali data lebih lanjut mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

⁵ *Ibid*, 104.

⁶ *Ibid*, 108.

3. Dokumen

Dokumen merupakan kumpulan data yang bersifat *non-human* (benda mati). Dokumen bisa terdiri dari jadwal kegiatan, rapor siswa, buku nilai siswa, foto, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian guna mendapatkan data-data dari segi konteks yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁷ Dokumen dari penelitian ini yaitu berupa buku data nilai seluruh siswa, foto dan video wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, kepala sekolah, dan siswa MTs Al-Hikmah desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

Mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer a. Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran SKI	Guru SKI dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumen
	b. Penyebab kesulitan belajar siswa mata pelajaran SKI	Guru SKI, Wali kelas dan Siswa	
	c. Solusi/penanganan kesulitan belajar siswa mata pelajaran SKI	Guru SKI dan lembaga sekolah	
2.	Data Sekunder a. Sejarah singkat MTs Al-Hikmah	Staf TU	Dokumen
	b. Keadaan Siswa	Guru SKI, Wali Kelas, Data nilai siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumen
	c. Proses belajar mengajar	Guru SKI dan siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	d. Sarana dan prasarana		Dokumen

⁷ *Ibid*, 115.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian perlu adanya validitas atau nilai kebenaran dalam data yang dikumpulkan oleh peneliti. Adapun teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data memiliki arti sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, abstraksi data yang kemudian mengubah data mentah menjadi bahasa yang lebih mudah dipahami. Arti dari reduksi data itu sendiri adalah menganggap semua data yang diperoleh termasuk dalam penelitian. Maksudnya agar data yang diperoleh lebih selektif sehingga penelitian tersebut berkualitas baik.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyediakan data yang diperoleh yang nantinya akan dipersingkat menjadi sebuah rangkuman agar pembaca mudah memahami isi penelitian. Data yang sudah diselektif tadi dijadikan sebagai sekumpulan informasi yang nantinya akan memunculkan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dari permulaan pengumpulan data, kemudian pemilihan data, kemudian disajikan sekumpulan informasi, maka pada langkah terakhir yaitu penarikan

kesimpulan dan melakukan verifikasi (pemeriksaan kebenaran) data dengan cara menarik kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah diproses sebelumnya.⁸

2. Analisis Data

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian atau kata-kata untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh yang kemudian menjadi teks naratif. Kesimpulan akhir dari penelitian ini berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan oleh peneliti dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penilaian awal dengan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan file proposal skripsi, meminta kritik dan saran, kemudian meminta persetujuan.
2. Tahap persiapan

⁸ A. Rusdiana dan Nasihudin, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi)", Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan *UIN Sunan Gunung Djati Pustaka Tresna Bhakti Press*, 2016, 63-64.

- a. Menyelenggarakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal sesuai saran pembimbing dan hasil seminar.
 - c. Meminta surat riset untuk melakukan penelitian.
 - d. Menyusun pedoman observasi, wawancara dan dokumen.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan observasi, mengumpulkan data dan dokumen.
 - b. Penyimpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian
- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
 - b. Mendiskusikan laporan yang telah disusun dengan dosen pembimbing dan melakukan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
 - c. Membuat laporan berupa skripsi yang lengkap dan selanjutnya dibawa ke pertemuan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.

